

BAB IV

KESIMPULAN

Peranan dan status wanita Jepang dari masa ke masa mengalami perubahan. Diantaranya yaitu, pada masa awal sejarah Jepang, negara ini pernah dipimpin oleh kaisar yang merupakan seorang wanita. Figur wanita Jepang yang awalnya memiliki peran penting lama-kelamaan mengalami pergeseran status yang cukup terasa. Kaum perempuan dianggap tidak dapat memimpin karena Jepang menganggap bahwa perempuan harus tunduk pada suami dan orang tua dari suaminya, maka wanita dianggap tidak dapat memimpin karena keterbatasan tersebut.

Pasca perang Dunia II merupakan saat dimana Jepang membutuhkan tenaga kerja yang besar sehingga hal tersebut mendorong wanita untuk menggantikan posisi para pria Jepang yang pergi ke medan perang. Saat itu merupakan waktu dimana posisi wanita Jepang kembali dihargai dalam bidang pekerjaan.

Seiring kemajuan industrialisasi di Jepang dan kemajuan para wanita Jepang dalam karier mereka, hal itu mengubah cara pandang para wanita Jepang dalam menjalani kehidupan mereka dan menimbulkan berbagai fenomena baru, salah satunya yaitu *Kyouiku Mama*.

Kyouiku Mama merupakan suatu fenomena yang muncul di era industrialisasi Jepang. Era dimana Jepang mulai bangkit dari masa Perang Dunia II yang telah membuat warga negaranya bekerja keras demi menghidupi keluarganya dan menghidupkan kembali negaranya. *Kyouiku Mama* adalah fenomena dimana seorang ibu memiliki ambisi yang lebih besar dibandingkan dengan ambisi para ibu lain terhadap anak mereka.

Kyouiku Mama secara langsung terlibat dalam kesuksesan atau kegagalan anak-anaknya. Upaya-upaya yang dilakukan para ibu tersebut tidaklah sia-sia mengingat kualitas manusia Jepang yang saat ini yang terkenal dengan keunggulannya, malah membawa keuntungan terhadap negara Jepang sendiri terutama dalam bidang pendidikan dan ekonomi.

Dalam bidang pendidikan, *Kyouiku Mama* menjadi salah satu faktor pendukung terbentuknya manusia Jepang yang unggul dalam pendidikan formal dan dalam pendidikan moral. *Kyouiku Mama* merupakan bentuk nyata dari peran perempuan dalam mendidik karakter anak-anak dalam keluarga Jepang.

Dalam bidang ekonomi, Jepang juga mengalami kemajuan, yang salah satu faktor pendukungnya adalah *Kyouiku Mama*. Anak-anak Jepang yang telah mendapatkan pendidikan formal dan pendidikan karakter dari ibunya, sebagian besar dari mereka telah berhasil menjadi orang-orang Jepang yang sukses. Hal tersebut yang menyebabkan kesuksesan Jepang dan berdampak pada peningkatan perekonomian Jepang.

Kecerdasan mereka dalam bidang moral dan formal membawa mereka menjadi pekerja yang dicari oleh berbagai perusahaan untuk bekerja di dalamnya demi memajukan perusahaan. Dengan kecerdasan yang mereka miliki, mereka layak diberikan gaji yang besar. Hal itu membuat pendapatan perkapita di Jepang meningkat, dan juga hasil riset yang telah dilakukan oleh berbagai pihak menyebutkan bahwa gaji pekerja Jepang tidak pernah menurun, bahkan terus meningkat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *Kyouiku Mama* berperan dalam kemajuan Jepang pada bidang pendidikan dan ekonomi.